

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini dunia bisnis industri persaingan yang semakin berkembang menuntut Perusahaan untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan kinerjanya. Kekuatan pada perusahaan dapat diukur dari efisiensi biaya persediaan. Efisien biaya persediaan bahan baku akan menghasilkan produk yang berkualitas. Pada Saat ini pertumbuhan didunia bisnis dimana persaingan semakin ketat dan kompetitif diberbagai macam bidang usaha. Bagi para pelaku ekonomi dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dapat menggunakan potensi yang ada secara efektif dan efisien Bagi para pelaku ekonomi dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dapat menggunakan potensi yang ada secara efektif dan efisien. Di Indonesia dimana perkembangan industri yang semakin maju dan cepat sehingga memaksa perusahaan-perusahaan untuk memiliki strategi yang cukup ampuh dan tepat sasaran. Hal tersebut bertujuan supaya terpenuhinya kebutuhan konsumen yang semakin banyak, bervariasi, dan beragam, sehingga menuntut produk dengan pelayanan yang cepat, tepat dan bermanfaat. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam pelayanan proses produksi cepat dan tepat yaitu dengan meningkatkan kualitas produk yang diproduksi serta menekan biaya yang dikeluarkan sehingga proses produksi berjalan dengan lancar dan permintaan konsumen dapat terpenuhi cepat serta tepat waktu.

Perusahaan manufaktur, persediaan merupakan salah satu yang harus diperhatikan pada proses produksi karena sangat berpengaruh langsung terhadap kelancaran proses produksi. Dengan adanya bahan baku yang sesuai dengan jumlah kebutuhan proses produksi, tersedia tepat waktu saat dibutuhkan dan memiliki kualitas tinggi, tentunya sangat mendukung proses produksi untuk dapat berjalan dengan maksimal, Dan setiap penjualan selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan menghadapi risiko bahwa perusahaan pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para konsumennya. Perusahaan yang mempunyai kemampuan bersaing dalam menjalankan operasi produksi secara efisiensi dan efektif maka akan berdampak pada terjadinya pengurangan pemborosan sumber daya yang dapat merugikan kelangsungan usaha dan dalam pemakaian bahan baku untuk proses produksi oleh perusahaan diminimalkan barangnya agar tidak terjadi pemborosan dalam pemakaiannya atau kerugian seperti adanya produk yang rusak sehingga mengurangi kualitas produk.

Peningkatan profitabilitas dan pemaksimalan laba sangat penting, dalam kegiatan produksi. Berhasil atau tidaknya perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, sangat dipengaruhi oleh tingkat pengadaan persediaan. Disamping itu persediaan bahan baku mempunyai resiko yang cukup besar bagi perusahaan mengingat besarnya modal yang tertanam dalam perusahaan. Pengelolaan yang tidak baik atas persediaan bahan baku akan merugikan penjual dan akan menghambat kelancaran proses produksi bahkan tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang telah ditentukan tidak akan tercapai. Setiap perusahaan umumnya bertujuan untuk memaksimalkan laba. Oleh karena itu, untuk mencapai laba yang maksimum tersebut diperlukan suatu sistem agar kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut yaitu dengan menerapkan sistem Just In Time ini maka diharapkan perusahaan dalam proses produksinya akan memiliki biaya yang rendah, harga jual yang murah, kualitas yang baik, dan kemampuan ketepatan waktu pengiriman kepada pelanggan

Just in Time merupakan sebuah sistem untuk memecahkan suatu masalah yang berturut-turut dan menuntut produksi yang ramping (*lean*). Sasaran utama *just in time* yaitu untuk mengembangkan produktivitas sistem produksi atau operasi dengan cara menghapus segala macam aktivitas kegiatan yang tidak meningkatkan nilai (pemborosan) bagi suatu produk. Sasaran *just in time* terletak pada perbaikan berkesinambungan (*continuous improvement*) untuk mencapai biaya produksi yang tidak tinggi, tingkat produktivitas yang lebih tinggi, kualitas dan reliabilitas produk yang bagus, mengubah waktu pemberian produk akhir dan memperbaiki hubungan kerja antara pelanggan dengan pemasok. (Diaz & Retnani, 2015). Sistem *Just In Time* ini memiliki potensi untuk bersaing dalam skenario perkembangan pesat dan pertumbuhan industri saat ini. Metode produksi *Just In Time* sekarang banyak dipraktekkan di industri (Chaurasia, 2020a). Teknik supaya perusahaan tidak mengalami pemborosan maka perusahasan bisa menerapkan sistem *Just In Time* yang mana saat ini pertumbuhan didunia bisnis persaingan semakin ketat dan kompetitif diberbagai macam bidang usaha.

Just In Time ini biasanya disebut dengan konsep yang berpusat pada usaha-usaha untuk mengendalikan segala bentuk pemborosan yang berupa aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non value-added activity*) dan meningkatkan aktivitas yang bernilai tambah (*value added activity*), (Pada & Justtime, n.d.). Sistem *Just In Time* ini merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan dalam pelayanan proses produksi cepat dan tepat yaitu dengan meningkatkan kualitas produk yang diproduksi serta menekan biaya yang dikeluarkan sehingga proses produksi berjalan lancar dan dapat memenuhi kebutuhan

konsumen cepat dan tepat waktu. Bagi para pelaku ekonomi dalam menghadapi sebuah persaingan yang semakin ketat dapat menggunakan potensi yang ada secara efektif dan efisien, (Janson B & Nurcaya, 2019). Dengan menerapkan metode *Just In Time* ini biaya persediaan akan efisien, jika biaya persediaan bahan baku efisien maka akan menghasilkan produk yang berkualitas.

Just In Time telah ditemukan memainkan peran sentral dalam manajemen operasi. Dengan kata lain, *Just In Time* merupakan sebuah hubungan antara praktik lain seperti Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), manajemen kualitas, strategi manufaktur untuk menciptakan efek sinergi, dan mencapai manufaktur berkinerja yang tinggi, (Phan et al., 2019). Metode *Just In Time* ini merupakan filosofi pemanufakturan yang merupakan implikasi penting dalam manajemen biaya. Dengan filosofi ini, perusahaan hanya memproduksi atas dasar permintaan, tanpa memanfaatkan tersedianya persediaan dan tanpa menanggung biaya persediaan. (Time & Pendahuluan, n.d.). *Just In Time* berperan penting untuk mengurangi pemborosan pada perusahaan terutama pada persediaan bahan baku. Persediaan akan mempermudah jalannya operasi perusahaan, yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang.

CV. Abi merupakan salah satu usaha produksi yang memperdagangkan untuk keperluan bangunan (material) seperti batako, CV Abi yang terletak di (Desa Pontang, Kec. Ambulu, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur). Adapun permasalahan pada CV Abi yaitu melakukan aktivitas persediaan yang berlebihan atau *Overload* sehingga akan menimbulkan pemborosan pada biaya persediaan serta pada daerah tersebut dimana banyaknya pesaing yang memproduksi batako dengan hal demikian perlunya suatu sistem agar perusahaan mampu bersaing dan mendapatkan kualitas produk yang baik dengan biaya yang efisien. Oleh karena itu, peneliti mengangkat sebuah judul penelitian yakni **“Penerapan JIT (*Just In Time*) Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Pada CV. Abi ”**

1.2 Rumusan Masalah

Penulis dapat merumuskan sebuah permasalahan dari latar belakang di atas yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan JIT (*Just In Time*) dalam meningkatkan Efisiensi biaya persediaan bahan baku pada CV Abi ?
2. Apakah JIT (*Just In Time*) dapat meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku pada CV Abi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan JIT (*just in time*) dalam meningkatkan Efisiensi biaya persediaan bahan baku pada CV Abi.
2. Menganalisis peran JIT (*Just In Time*) dalam upaya meningkatkan Efisiensi biaya persediaan bahan baku pada CV Abi.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain tujuan dari pada penulisan proposal ini, perlu pula diketahui bersama bahwa manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam meningkatkan efisiensi biaya persediaan serta mampu menghasilkan produk yang berkualitas sehingga akan meningkatkan laba perusahaan.

2. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan dan untuk mempertajam pengetahuan serta wawasan dan bermanfaat di kehidupan berikutnya untuk mengontrol biaya-biaya di perusahaan.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat menambah referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai penerapan JIT (*just in time*) dalam meningkatkan Efisiensi biaya persediaan bahan baku pada CV Abi